

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan Asuhan Kebidanan pada Ny. F usia 22 tahun P1A0 Post Partum 1 hari dengan RUPP di RSUD Leuwiliang, dapat diambil kesimpulan bahwa asuhan yang diberikan oleh bidan sangat penting selama proses penyembuhan RUPP. Selama proses asuhan post partum maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Data subjektif diperoleh dari hasil anamnesa, dan pengkajian lengkap secara menyeluruh baik dikaji langsung pada pasien maupun pada keluarga. hasil pengkajian menunjukkan bahwa Ny. F nifas 1 hari dan memiliki keluhan tidak bisa BAK sejak 1 hari melahirkan, dan terasa sakit perut bawah.
2. Data objektif diperoleh dari hasil pemeriksaan fisik secara lengkap dan menyeluruh. Terdapat tanda gejala RUPP yaitu kandung kemih penuh, tinggi fundus uteri melebihi batas normal, dan terdapat nyeri tekan pada perut bagian bawah.
3. Analisa dapat ditegakkan berdasarkan data subjektif dan data objektif, yang berfokus pada analisa Ny. F usia 22 tahun P1A0 post partum 1 hari dengan retensio urine.
4. Penatalaksanaan yang diberikan kepada ibu dengan RUPP yaitu berkolaborasi dengan dr SpOG, advice dokter ialah melakukan pemasangan kateter, menganjurkan ibu banyak minum serta melakukan tindakan *bladder training*, adapun terapi yang diberikan yaitu antibiotik, analgetik, dan tablet fe. Hasil akhir ibu dapat BAK secara spontan, urine keluar tanpa hambatan, dan ibu tidak merasakan nyeri.

B. Saran

1. Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan

Memberikan informasi kepada pasien dan keluarga mengenai tanda bahaya nifas khususnya RUPP dan cara mencegah retensio urine pada ibu nifas. Diharapkan juga dapat mempertahankan pelayanan yang sudah baik dalam penanganan setiap tindakan kepada pasien sehingga pasien merasakan puas atas pelayanan yang diberikan.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dan keluarga dapat lebih memperhatikan mengenai tanda bahaya masa nifas sehingga klien tidak menahan buang air kecil dan tidak terjadi lagi kasus retensio urine. Serta kepada keluarga untuk dapat terus mendukung kesehatan ibu.

3. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan bidan dapat meningkatkan pengetahuan dan kualitas pelayanan kebidanan yang diberikan sesuai dengan kewenangan bidan khususnya pada ibu nifas dengan retensio urine. Bidan dapat melakukan penanganan secara cepat dan tepat untuk menghindari terjadinya komplikasi.